

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang memakai data berupa angka untuk menggambarkan ataupun menjelaskan mengenai suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan agar diketahui gambaran umum dari data yang diproses melalui analisis statistik secara deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Survei merupakan pendekatan penelitian yang dipakai. Survei itu sendiri adalah teknik penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai salah satu instrumen untuk mengumpulkan informasi tentang suatu populasi dengan memilih sejumlah responden atau sampel untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik yang diminati.

B. Lokasi Penelitian

Desa Sungai Habaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70614, Indonesia yaitu tempat dari lokasi penelitian. Di desa ini 79,05 % penduduknya berprofesi sebagai petani padi, sehingga relevan untuk mengkaji mengenai zakat pertanian. Di desa ini penentuan nisab zakat juga masih

menggunakan satuan balek tanpa pengubahan pasti ke kilogram, yang menarik untuk diteliti dan dapat mendorong kesadaran melalui tindakan langsung dan pemahaman masyarakat dalam berzakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah kepala keluarga di Desa Sungai Habaya, Kabupaten Barito Kuala, dengan jumlah sebanyak 105 KK. Pemilihan populasi ini dilakukan melalui pertimbangan bahwa kepala keluarga ialah pihak yang umumnya mempunyai tanggung jawab terhadap pengelolaan hasil pertanian dan kewajiban zakat. Selain itu, pengalaman mendapatkan pembinaan mengenai zakat diharapkan membuat responden memiliki pemahaman yang bisa diukur dengan lebih akurat.

Populasi penelitian ini ialah sebanyak 105 KK di desa Sungai Habaya. Populasi penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil pendataan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan menghitung jumlah rumah dan kepala keluarga di lokasi penelitian.

2. Sampel

Sampel yang dipakai disini ialah sampel bersyarat. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel dan didapatkan sebanyak 83 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 5% atau 0,05, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 83 responden.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error*)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang dipakai, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti. Adapun untuk kriteria sampel pada penelitian ini ialah:

1. Kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani.
2. Pernah mengikuti pembinaan mengenai zakat pertanian.

Dari hasil pendataan awal dan proses seleksi sampel yang dilakukan peneliti, seluruh responden yang berjumlah 83 orang telah memenuhi kriteria tersebut. Peneliti menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga kepala keluarga yang tidak berprofesi sebagai petani atau belum pernah mengikuti pembinaan zakat pertanian tidak dimasukkan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel sebanyak 83 responden dinilai relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Informasi untuk penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, yang terdiri dari salah satu elemen penting yang diperhitungkan saat memilih teknik pengumpulan data adalah sumber data penelitian. Data berikut ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer didapat secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Desa Sungai Habaya, Kabupaten Barito Kuala. Kuesioner berisi mengenai pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan tingkat literasi dan kesadaran berzakat pertanian.

2. Data Sekunder

Jurnal dari penelitian sebelumnya, buku, internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan sumber data sekunder.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	literasi zakat pertanian	Pengetahuan serta pemahaman dari masyarakat mengenai zakat dari hasil pertanian, baik dari aspek konsep, syarat, dan pelaksanaannya. Literasi ini diukur dengan indikator yang disesuaikan dari Indeks Literasi Zakat (ILZ) oleh Puskas BAZNAS (2019).	1. Mengetahui bahwa hasil pertanian wajib dizakati 2. Mengetahui nishab zakat pertanian 3. Mengetahui besaran zakat pertanian 4. Mengetahui waktu

No	Variabel	Definisi	Indikator
			<p>pengeluaran zakat pertanian</p> <p>5. Mengetahui siapa yang berhak menerima zakat pertanian, mustahik</p>
2.	Kesadaran Berzakat Pertanian	Kesadaran berzakat ialah kondisi di mana seseorang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai zakat, dan disertai dengan sikap serta tindakan yang memperlihatkan kepatuhan dalam menunaikan kewajiban zakat.	<p>1. Pandangan bahwa zakat merupakan investasi akhirat</p> <p>2. Keyakinan bahwa harta itu bergulir, tidak ditimbun</p>

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Variabel literasi zakat menggambarkan tingkat pemahaman responden terhadap konsep dasar zakat, meliputi pengetahuan mengenai kewajiban zakat, ketentuan nisab, waktu pengeluaran zakat, besaran zakat, serta pihak yang berhak menerima zakat. Literasi zakat mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan mengimplementasikan aturan zakat secara (Pusat Kajian

Strategis - BAZNAS, 2019). Variabel kesadaran zakat mencerminkan kondisi sikap individu yang mendorong kemauan untuk menunaikan zakat secara sukarela dan berkelanjutan. Kesadaran ini terbentuk dari pemahaman nilai spiritual zakat serta kesadaran akan fungsi sosial zakat dalam membantu kesejahteraan masyarakat (Direktorat Kajian dan Pengembangan ZIS DSKL Nasioanal, 2024).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti disini yaitu menggunakan metode angket (Kuesioner). Dalam proses mengumpulkan data penelitian angket dan beberapa pernyataan diberikan kepada beberapa individu yang dijadikan sebagai sampel untuk mendapatkan jawaban tertulis. Kuesioner terdiri dari 10 butir pernyataan untuk mengukur variabel literasi zakat dan kesadaran berzakat pertanian. Selain itu, ada 1 butir pernyataan tambahan mengenai rekomendasi untuk melaksanakan pengajian zakat pertanian yang tidak dihitung dalam skor variabel, tetapi hanya dianalisis secara deskriptif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat literasi dan kesadaran berzakat pertanian masyarakat Desa Sungai Habaya, Kabupaten Batola. Data yang didapat dari penyebaran kuesioner kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan:

1. Analisis Frekuensi

Analisis ini dilakukan untuk melihat bentuk visual dari hasil data (Adwibowo et al., 2024). Analisis ini dilakukan agar diketahui jumlah dan persentase jawaban dari responden mengenai pernyataan yang ada di kuesioner.

2. Analisis Rata-rata (*Mean*)

Analisis ini dilakukan agar diketahui nilai tengah dari sekelompok data (Kuddi et al., 2025). Dalam penelitian ini analisis dilakukan agar diketahui kecenderungan umum tingkat literasi dan kesadaran berzakat pertanian masyarakat.

Untuk memudahkan interpretasi hasil analisis rata-rata, nilai mean yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu rentang 0 hingga <60 diklasifikasikan sebagai tingkat literasi rendah. Nilai Indeks Literasi Zakat antara 60 dan <80 termasuk dalam kategori tingkat literasi sedang, sementara nilai Indeks Literasi Zakat yang lebih besar dari 80 termasuk dalam kategori tingkat literasi tinggi (Chen & Volpe, 1998; Pusat Kajian Strategis - BAZNAS, 2019). Kategori ini digunakan agar tingkat literasi dan kesadaran berzakat pertanian masyarakat dapat dipahami secara lebih jelas dan terukur.

Lalu, hasil dari analisis disajikan dengan bentuk tabel frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata, kemudian dijelaskan secara naratif agar bisa memberikan keseluruhan gambaran mengenai tingkat literasi dan kesadaran berzakat pertanian masyarakat.

I. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah berikut ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini terstruktur secara metodelis:

1. Pendahuluan.

Pada tahap ini, penulis meneliti secara menyeluruh masalah-masalah yang perlu diteliti, dan hasil temuannya disajikan dalam proposal desain operasional skripsi. Kemudian meminta izin untuk disidangkan dan dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada bulan Juni-Agustus 2025. Setelah judul dan dosen pembimbing diputuskan, skripsi akan diperiksa sekali lagi untuk revisi yang diperlukan sebelum dikirim.

2. Pengumpulan data

Pada tahap ini, penulis pertama kali mencoba menggunakan metode pengumpulan data yang dipilih untuk mendapatkan semua data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan pada September-Oktober 2025.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Langkah ini melibatkan pengumpulan data yang diperlukan, memprosesnya menggunakan metode pemrosesan data, dan kemudian melakukan analisis yang tidak bias. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada Oktober 2025.

4. Penulisan Laporan Akhir

Pada tahap ini, laporan yang berisi semua temuan penelitian dibuat. Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, laporan yang telah disusun

siap untuk diujikan jika telah disahkan oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, yang merupakan skripsi, dan dianggap layak untuk dijadikan karya ilmiah. Penulisan laporan akhir ini dilakukan pada Oktober-Desember 2025.